

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. 2021. Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press. Makassar.
- Ahmad, D. 2015. Interrelasi Ekonomi, Sosial, Dan Politik dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Inggris. LP2M IAIN Purwokerto
- Akbar Faisal, 2020. Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah (Pasar Layanan Keuangan Yang Berkembang), Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas) 1, No. 2 : 111–19.
- Akbar Rezki..2023.Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah, Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 1, No. 2 : 101–26.
- Al Amin, M. N. K., Abdullah, A., Santoso, F. S., Muthmainnah, M., & Sembodo, C. 2023. Metode Interpretasi Hukum Aplikasi Dalam Hukum Keluarga Islam Dan Ekonomi Syariah. Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan, 2(1), 15-36
- Amaroh, S. 2014. Prinsip keadilan sosial dan altruisme dalam penerapan sistem perbankan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 87-106.
- Andreas, V. T., & Prabowo, B. 2023. Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 31-38.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak, Jejak Publisher. Sukabumi.
- Anwar, M. 2022. Green economy sebagai strategi dalam menangani masalah ekonomi dan multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343-356.
- Azizah, N. 2022. Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Tengah Persaingan Bank Syariah di Aceh (Studi Pada PT LKMS Mahirah Muamalah) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Bombang, S. 2018. Etika Dan Prinsip Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Unsulbar*, 1(1), 13-26.
- Desfianti, S., Nurnasrina, N., & Syahfawi, S. 2023. Teknis Pendirian Perbankan Syariah di Indonesia. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 264-272.
- Endah S. T. 2022. Arsitektur Post Modern Maluku Utara (Kompilasi Tugas Akhir Mahasiswa Arsitektur Universitas Khairun) Deepublish. Ternate.
- Eva Muzlifah, “Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam,” *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 3, No. 2 (2013): 73–94.

- Fattah, H., Riodini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., ... & Marzuki, S. N. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. 2024. Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hariyanti, W. S. 2018. Konsep pemikiran Muhammad Baqir al-Sadr tentang konsep produksi dan relevansinya dengan produksi dalam sistem ekonomi Pancasila di Indonesia .Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Hidayah, Y., Misnawati, M., Hilrian, R. D., Rahmadyan, A. N., Zultia, F. N., & Dewi, S. 2024.. Analisa Instrumen Keuangan Perbankan Syariah Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara. Tbk. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(1), 113-124.
- Kamilah, L., & Paramita, M. 2021. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekonomi Syariah. AL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-6.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya
- KK, A. S. R., & Maharani, H. N. 2023. INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH: TANTANGAN DAN PROSPEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 8(1).
- Kristanto HC, R., & Gusaptono, R. H. 2021. Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM.
- Mahendra, A. 2017. Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, inflasi dan pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 113-138.
- Mufid, M. 2018. Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: dari teori ke aplikasi. Kencana. Jakarta.
- Mufid, M. 2018. Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: dari teori ke aplikasi. Kencana. Jakarta.
- Nadia Sarah, Syah Azhar Ibrahim, & Jalilah, 2019. Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh). Jih Biz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance 1, No. 2 : 153–76.
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawati, E., & Oktaviani, V. M. 2020. Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 16-33.
- NURLELA, W. 2023. PENGARUH PENERAPAN GREEN MARKETING TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN INDUSTRI ARJUNA TEMPE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada

Konsumen Industri Arjuna Tempe di Way Galih Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan) Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

- Pane, N., Sembiring, S. D. B., & Unsa, I. 2020. Pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 4(2), 172-182.
- Pane, N., Sembiring, S. D. B., & Unsa, I. 2020. Pengaruh pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 4(2), 172-182.
- Pratiwi, A. E., Nurfadillah, A. D., Nur Sadrina, L., Mufida, L., & Nengsi, S. R. 2023. Inklusi Keuangan dalam Industri Perbankan: Mendorong Akses Layanan Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(1), 19-24.
- Ridha, M. 2020. Penerapan Anuitas pada Perhitungan Margin Pembiayaan Murabahah Menurut Hukum Islam (Suatu Penelitian pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Roy Purwanto, M. 2017. Pemikiran Imam Al-Syafi'i dalam Kitab Al-Risalah tentang Qiyas dan Perkembangannya dalam Ushul Fiqh. Kampus Terpadu UII. Yogyakarta.
- Salsabila, N. R., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 96-114.
- Santi, M. 2019. Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksyar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(01), 47-56.
- Saputra, A., Albab, U., Shidiq, R., & Syafi'i, A. 2023. Pengenalan Ekonomi Syariah pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 144-153.
- Sarwat, A. 2019. Kiat-kiat Syari Hindari Riba. Setiabudi Jakarta Selatan.
- SIMANJUNTAK, O. T. W. 2022. Pengaruh Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Sektor Perbankan Go Publik di Indonesia Tahun Periode 2015-2020) Doctoral dissertation. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qari'ah, C. G. 2018. Inklusi keuangan dalam persimpangan kohesi sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pustaka Abadi. Jember.
- Yulitasari Lis, Putri Mutiara & Madnasir, 2024 Paradigma Ekonomi Islam Dan Perkembangan Ekonomi Umat Di Indonesia, *Perbanas Journal Of Islamic Economics And Business* 4, No. 1 : 14–23.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat ; Jl Dr. H. Tarmizi Thaher Kebun Cengkeh Batu merah Atas Ambon  
Kode Pos 97128, E-mail; [febi@iainambon.ac.id](mailto:febi@iainambon.ac.id)

Nomor : B-95/In.09/7/3.b/PP.07/08/2024  
Lamp : 1 (satu) Eksemplar Proposal Skripsi  
Perihal : Izin Penelitian  
Ambon, 05 Agustus 2024

Kepada Yth :

**Walikota Ambon**  
**Cq. Kepala Dinas PMPTSP Kota Ambon**  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon:

Nama : Muh. Ibnu Renwarin  
NIM : 210105027  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester : VII (Tujuh)


Dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

**Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Ekonomi Syariah Di Kota Ambon (Studi Kasus Kecamatan Sirimau).**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Terhitung mulai dari tanggal 06 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 06 September 2024.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan  
  
Husin Wattimena



**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 897/DPMPTSP/VIII/2024**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;  
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1274/BKBP/2024.
- Menimbang : Dekan IAIN Ambon Nomor : B-95/In.09/7/3.b/PP.07/08/2024 Tanggal : Ambon 05 Agustus 2024

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

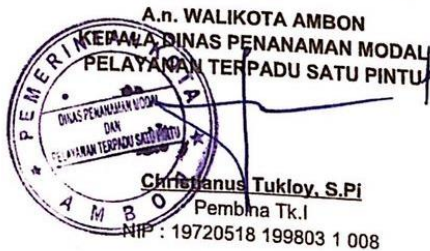
- Nama : **MUHAMAD IBNU RENWARIN**  
Identitas : Mahasiswa  
Untuk : Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah di Kota Ambon (studi kasus Kecamatan Srimau)  
1. Lokasi Penelitian : Negeri Batu Merah Ambon  
2. Waktu Penelitian : 01 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 06-08-2024 s/d 06-09-2024 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 08 Agustus 2024





**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
**KECAMATAN SIRIMAU**  
**NEGERI BATUMERAH**  
Alamat : Jln. Lrg. Soa Waliulu Kode Pos 97128

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 070.4/150 /SKIP- BT.M /VIII/ 2024

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,  
menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD IBNU RENWARIN  
NIM : 210105027

Benar yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian di Negeri Batumerah dengan dalam  
rangka Penelitian dengan judul “ **Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat Terhadap  
Ekonomi Syariah di Kota Ambon (Studi Kasus Kecamatan Sirimau)**“

Pelaksanaan penelitian, agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan penelitian
- Tidak keluar dari lokasi penelitian
- Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan penelitian
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang  
bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas  
bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 19 Agustus 2024

an Kepala Pemerintahan/Raja  
Negeri Batumerah  
Sekretaris  
  
**M. ARLIS LISAHOLET, S.Sos**





**PEMERINTAH KOTA AMBON**  
**KECAMATAN SIRIMAU**  
**NEGERI BATUMERAH**  
Alamat : Jl. Lorong Spoa Waliulu Kode Pos 97128

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 070.4/184 Pem. Neg-BTM / Sket

Kepala Pemerintahan Negeri Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon dengan ini menerangkan :

Nama : **MUHAMAD IBNU RENWARIN**  
NIM : **1520180204002**

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Negeri Batumerah dalam rangka Penelitian (S1) dengan judul "**Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap Ekonomi Syariah di Kota Ambon (Studi kasus Kecamatan Sirimau)**"  
Demikian Surat Keterangan Izin Selesai Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ambon, 28 November 2022

Kepala Pemerintahan/Raja  
Negeri Batumerah



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA : Muh. Ibnu Renwarin  
NIM : 210105027

### Indikator Penggunaan

1. Apa yang Anda pahami tentang cara menggunakan harta atau sumber daya secara benar menurut Islam?
2. Bagaimana Anda memastikan penggunaan uang atau barang Anda tidak boros atau sia-sia?
3. Apa yang menurut Anda penting dalam menggunakan harta agar sesuai dengan ajaran Islam?

### Indikator Pertengahan (Moderasi)

4. Apa yang Anda pahami tentang hidup dengan moderasi atau keseimbangan menurut Islam?
5. Bagaimana Anda menjaga keseimbangan dalam pengeluaran dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari?
6. Mengapa penting untuk tidak berlebihan dalam pengeluaran atau hidup sangat hemat dalam Islam?

### Indikator Kebebasan Ekonomi

7. Apa yang Anda pahami tentang kebebasan dalam berbisnis atau bekerja menurut Islam?
8. Menurut Anda, bagaimana kebebasan ekonomi dapat diterapkan dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain?
9. Apakah Anda merasa kebebasan untuk berdagang atau berusaha harus tetap mengikuti aturan agama? Mengapa?

### Indikator Keadilan

10. Apa yang Anda pahami tentang keadilan dalam ekonomi menurut Islam?
11. Bagaimana Anda melihat distribusi kekayaan dan pendapatan di masyarakat? Apakah menurut Anda sudah adil?
12. Menurut Anda, bagaimana zakat bisa membantu menciptakan keadilan sosial di masyarakat?

## TABEL WAWANCARA

**Apa yang Anda pahami tentang cara menggunakan harta atau sumber daya secara benar menurut Islam?**

No	Nama	Tgl Wawancara	Jawaban
1.	Bapak Sulaiman	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit	"Beta ini jualan es, alhamdulillah su lumayan lamalah. meskipun ,untungnya seng seberapa, cukup untukenuhi kebutuhan keluarga dan bantu beta pu kk pu ongkos kuliah. Beta percaya, rezeki yang halal meskipun sedikit, akan lebih berkah. Dalam berdagang, beta selalu utamakan kejujuran. Takaran harus pas, seng boleh curang. Bahan-bahan juga beta pilih yang berkualitas baik, supaya pembeli puas dan tidak kecewa. Beta yakin, berkah itu datangnya dari Allah, dan salah satu caranya dengan menjaga amanah dan tidak mengecewakan orang lain."
2.	Ibu Mia	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit.	"Usaha fotokopi ini beta su jalani lama. Memang, pendapatannya tidak menentu, kadang rame kadang sepi, namun beta syukuri. Hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga di rumah. Prinsipnya adalah menjalaninya dengan jujur, tidak menggunakan penipuan."
3.	Ibu Safitri	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit.	"Dulu, waktu pertama kali buka usaha fotokopi ini, rasanya senang sekali. Seperti membuka jendela dunia baru. Banyak orang datang, dari anak sekolah, pelajar, sampai orang kantoran. Masing-masing punya cerita dan kebutuhannya sendiri. Beta jadi banyak belajar dari mereka . Dengar dong pung cerita tentang perjuangan menyelesaikan skripsi, tentang waktu pekerjaan yang menumpuk, dan tentang mimpi-mimpi yang ingin dong wujudkan. Bagi beta, usaha ini bukan hanya untuk mencari uang. tetapi juga untuk membantu orang lain mungkin hanya alat biasa, tapi bagi beta, ini adalah alat untuk membantu dong dalam mencapai tujuan dan impian dong dalam Islam, beta belajar bahwa harta harus diperoleh dengan cara yang halal dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.
4.	Bapak Haji Ali	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Menjadi Ketua RT itu ibaratnya jadi bapak dari banyak keluarga. Ada suka dukanya, tapi yang paling penting adalah bisa mengayomi dan membantu warga. Selama masih diberi kesempatan, saya ingin terus mengabdikan untuk warga. Dalam hal ini, saya percaya bahwa dalam Islam kita mengajar untuk menggunakan harta atau sumber daya yang kita miliki dengan bijak, serta untuk kebaikan bersama. Sebagai Ketua RT, saya menggunakan sumber daya

			yang ada untuk melayani warga, seperti membantu mereka dalam berbagai hal, seperti surat pengantar dan memberi saran."
5.	Bapak Bunyain	Tanggal 8 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Bagi saya, penggunaan harta dan sumber daya dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah amanah sekaligus ujian. Amanah karena kita dipercaya untuk mengelolanya dengan baik, dan ujian karena kita diuji apakah mampu mengelolanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Harta bukan hanya milik kita sendiri, tetapi juga titipan yang harus digunakan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan yang halal dan bermanfaat."
6.	Bapak Muliani	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit.	"Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Prinsip keadilan ini diwujudkan dalam berbagai aturan, seperti kewajiban menunaikan zakat yang menjadi bentuk redistribusi kekayaan dari golongan yang mampu kepada yang membutuhkan. Selain itu, anjuran untuk selalu bersedekah serta larangan terhadap praktik riba dan kondisi dalam transaksi ekonomi adalah bagian dari upaya mewujudkan keadilan."
7.	Bapak Kasman Sanaki	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 19.30 Wit.	"Menurut saya, harta dan sumber daya itu titipan yang harus dikelola dengan bijak. Memenuhi kebutuhan boleh, tapi jangan berlebihan. Prinsip syariah seperti tidak boros dan adil jadi panduan saya. Sisanya, kita bagi rezeki untuk bantu sesama dan jaga lingkungan."
8.	Bapak Bahrum	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit.	"Harta dan sumber daya itu ibarat air, perlu dialirkan agar bermanfaat. Kita gunakan untuk kebutuhan hidup, tapi jangan lupa sisihkan untuk yang membutuhkan dan kemaslahatan umat. Sesuai syariat, tidak berlebihan dan selalu ingat bahwa harta kita di dunia hanyalah titipan."
9.	Bapak Rahmat	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit.	"Dalam mengelola harta dan sumber daya, saya selalu berpegang pada prinsip "cukup". Kebutuhan boleh dipenuhi, tapi jangan berlebihan. Seperti dalam Al-Quran Surat Al-A'raf ayat 31: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." Intinya, kita harus bijak dan tidak boros."

			bermanfaat bagi banyak orang. Saya berusaha untuk tidak menggunakan harta untuk hal yang tidak perlu."
5.	Bapak Bunyamin	Tanggal 8 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga dengan tidak berlebihan, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang nyata. Prinsip 'secukupnya' selalu menjadi pedoman saya, menghindari pemborosan dan gaya hidup konsumtif. Selain itu, saya juga memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki tujuan yang jelas, baik untuk kebutuhan mendesak maupun untuk masa depan."
6.	Bapak Muliani	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit.	"Transparansi dan kejujuran menjadi landasan penting dalam setiap aktivitas ekonomi. Misalnya, dalam berdagang, harus ada kejujuran dalam kualitas dan harga barang yang ditawarkan."
7.	Bapak Kasman Sanaki	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 19.30 Wit.	"Menurut saya, harta dan sumber daya itu titipan yang harus dikelola dengan bijak. Memenuhi kebutuhan boleh, tapi jangan berlebihan. Prinsip syariah seperti tidak boros dan adil jadi panduan saya. Sisanya, kita bagi rezeki untuk bantu sesama dan jaga lingkungan."
8.	Bapak Bahrum	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit.	"Harta dan sumber daya itu ibarat air, perlu dialirkan agar bermanfaat. Kita gunakan untuk kebutuhan hidup, tapi jangan lupa sisihkan untuk yang membutuhkan dan kemaslahatan umat. Sesuai syariat, tidak berlebihan dan selalu ingat bahwa harta kita di dunia hanyalah titipan."
9.	Bapak Rahmat	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit.	"Ya seperti yang tadi saya jelaskan bahwa kita harus memenuhi kebutuhan dan jangan sampai berperilaku boros, kalau tidak ada yang dibutukan yang jangan dibeli apalagi untuk gaya-gayaan."
10.	Bapak Yahya	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit.	"Islam mengajarkan kita untuk berdagang dengan jujur dan adil. Keuntungan memang penting dalam berbisnis, namun jangan sampai kita terlena dan melupakan nilai-nilai luhur agama. Perhatikanlah hak-hak karyawan, berikanlah upah yang layak, dan pastikan produk yang kita jual bermanfaat dan tidak merugikan orang lain. Ingatlah, harta yang kita kumpulkan di dunia ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak."

**Apa yang Anda pahami tentang hidup dengan moderasi atau keseimbangan menurut Islam?**

No	Nama	Tgl Wawancara	Jawaban
1.	Bapak Sulaiman	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit	"Beta berusaha menyeimbangkan profit dan tanggung jawab sosial dengan memberi upah

			layak, harga kompetitif, dan transparansi. Keuntungan penting, tapi bukan segalanya. Usaha beretika dan berkeadilan akan membawa berkah dan keberlanjutan jangka panjang."
2.	Ibu Mia	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit.	"Dalam menjalankan usaha, beta menjunjung prinsip keadilan dan keseimbangan. beta pastikan karyawan mendapatkan upah layak dan perlakuan adil, serta menyediakan produk berkualitas dengan harga wajar untuk konsumen. Keuntungan bisnis harus sejalan dengan manfaat bagi karyawan, konsumen, dan masyarakat. Meskipun tantangan utama adalah persaingan yang ketat, beta yakin usaha ini akan berkembang dan memberikan dampak positif dengan tetap memegang prinsip ini."
3.	Ibu Safitri	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit.	"Kunci kesuksesan bisnis. beta bukan hanya keuntungan, tetapi juga menciptakan harmoni antara pertumbuhan usaha, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan. Beta menjunjung keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam setiap aspek bisnis. Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan dan perubahan perilaku konsumen, beta yakin dengan adaptasi dan inovasi, usaha ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat."
4.	Bapak Haji Ali	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Hidup dengan moderasi menurut Islam adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Kita diingatkan untuk tidak hanya mengejar harta dan kenikmatan dunia, tetapi juga menjaga hubungan dengan Allah dan sesama."
5.	Bapak Bunyamin	Tanggal 8 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Menjadi pengusaha sukses itu baik, tapi akan lebih baik lagi jika diiringi dengan kepedulian terhadap sesama. Saya selalu berpesan kepada para pelaku usaha di sini untuk tidak hanya memikirkan keuntungan pribadi, tapi juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, menjaga kualitas produk, dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. Ingat, rezeki yang kita dapatkan ada hak orang lain di dalamnya."
6.	Bapak Muliani	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit.	"Menurut saya, hidup dengan moderasi itu tentang tidak terlalu terikat dengan dunia dan juga tidak mengabaikan kehidupan akhirat. Kita diajarkan untuk cukup dalam segala hal, tidak berlebih-lebihan, dan menjaga hak-hak orang lain."
7.	Bapak Kasman Sanaki	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 19.30 Wit.	"Dalam pandangan saya, moderasi itu tentang menjaga kesederhanaan. Tidak hidup dalam kemewahan yang berlebihan, tapi juga tidak dalam kekurangan. Keseimbangan dalam hidup membantu kita untuk lebih fokus pada tujuan akhirat."
8.	Bapak Bahrum	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit.	"Menurut Islam, hidup dengan moderasi berarti kita tidak terlalu mementingkan dunia sampai

			lupa akan akhirat, dan juga tidak terlalu asyik beribadah sampai melupakan kebutuhan dunia. Semua harus dalam ukuran yang wajar."
9.	Bapak Rahmat	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit.	"Moderasi dalam Islam mengajarkan kita untuk tidak terlalu cinta dunia, tidak boros, dan tidak tamak. Namun, kita juga harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa melupakan kewajiban agama."
10.	Bapak Yahya	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit.	"Hidup dengan moderasi berarti menjalani hidup dengan penuh pertimbangan, tidak mudah dianut oleh kenikmatan dunia yang sementara, dan selalu mencari keseimbangan dalam menjalankan semua kewajiban kita sebagai seorang muslim. Dengan moderasi, kita bisa meraih kebahagiaan yang hakiki, tidak terjebak dalam dunia materi, dan tetap menjaga kesejahteraan spiritual kita."

**Apa yang Anda pahami tentang kebebasan dalam berbisnis atau bekerja menurut Islam?**

No	Nama	Tgl Wawancara	Jawaban
1.	Bapak Sulaiman	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit	"Dalam hal jual beli, beta sangat menentang praktik riba karena hukumnya haram. Lebih baik mencari modal yang halal, seperti melalui sistem bagi hasil. Selain itu, beta selalu berusaha jujur kepada pembeli. Jika barangnya bagus, beta akan mengatakan bahwa barang tersebut bagus, dan jika ada cacat, beta akan memberitahukan hal itu. Dengan cara demikian, transaksi menjadi berkah. Lagipula, jika kita jujur, pembeli akan percaya dan kemungkinan besar akan kembali membeli."
2.	Ibu Mia	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit.	"Bagi beta, prinsipnya sederhana. Jualan harus halal, memberikan harga yang jujur, dan tidak melakukan kecurangan. Itu sudah cukup untuk membuat hati tenang dan bisnis berjalan lancar. Rezeki sudah ada yang mengatur."
3.	Ibu Safitri	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit.	"Berbisnis dengan cara yang haram, seperti riba, memang sulit. Meskipun awalnya terlihat menguntungkan, pada akhirnya justru membawa kesulitan. Lebih baik mencari yang berkah, agar usaha berjalan lancar dan hati tetap tenang."
4.	Bapak Haji Ali	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Prinsip kebebasan ekonomi dalam Islam memungkinkan individu untuk berusaha dan berdagang dengan tetap menjaga etika dan nilai moral. Penerapannya terlihat dalam sistem bagi hasil sebagai alternatif riba, transparansi untuk menghindari gharar, dan fokus pada kerja keras sebagai lawan spekulasi. Prinsip ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat."
5.	Bapak	Tanggal 8 Agustus	"Kebebasan dalam berbisnis atau bekerja

	Bunyamin	2024. Jam 17.30 Wit.	menurut Islam berarti kita bebas mencari rezeki selama itu dilakukan dengan cara yang halal dan tidak merugikan orang lain."
6.	Bapak Muliani	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit.	"Islam memberikan kebebasan dalam berbisnis atau bekerja, tetapi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, penipuan, dan barang-barang haram."
7.	Bapak Kasman Sanaki	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 19.30 Wit.	"Kebebasan itu artinya kita bisa memilih jenis pekerjaan atau usaha apa pun, asalkan tidak melanggar hukum Islam. Misalnya, berdagang sesuatu yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat."
8.	Bapak Bahrum	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit.	"Kebebasan berbisnis menurut Islam adalah hak kita untuk mencari penghidupan dengan cara yang halal dan baik, tetapi harus selalu ingat untuk berbagi dengan yang membutuhkan melalui zakat atau sedekah."
9.	Bapak Rahmat	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit.	"Islam tidak membatasi kreativitas dalam bisnis atau pekerjaan, tetapi memberikan panduan agar setiap usaha dilakukan secara adil, tidak ada penindasan, dan menjaga keseimbangan dengan ibadah."
10.	Bapak Yahya	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit.	"Kita diberi kebebasan untuk bekerja keras dan meraih kesuksesan, tetapi Islam mengingatkan agar kita tidak terjebak pada hal-hal haram, seperti korupsi atau riba, dalam prosesnya."

**Apa yang Anda pahami tentang keadilan dalam ekonomi menurut Islam?**

No	Nama	Tgl Wawancara	Jawaban
1.	Bapak Sulaiman	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit	"Keadilan ekonomi dalam Islam berarti memastikan bahwa setiap individu mendapatkan haknya sesuai usaha dan kontribusinya, tanpa ada yang dirugikan. Dalam praktiknya, ini mencakup larangan terhadap riba, penipuan, dan eksploitasi, serta mendorong transparansi dalam setiap transaksi. Selain itu, Islam juga memberikan perhatian besar pada kesejahteraan sosial melalui mekanisme redistribusi kekayaan seperti zakat dan wakaf. Dengan cara ini, kekayaan tidak hanya berputar di kalangan tertentu, tetapi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat."
2.	Ibu Mia	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit.	"Keadilan ekonomi menurut Islam adalah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengembangkan potensi ekonominya, sambil tetap memperhatikan aspek-aspek moral dan spiritual. Dalam Islam, bekerja atau berbisnis sng hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan materi, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi orang laeng. Oleh karena itu, setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan cara yang halal dan

			adil, tanpa merugikan pihak lain. Selain itu, keadilan ekonomi juga mencakup upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial melalui redistribusi kekayaan, seperti zakat, infak, dan sedekah."
3.	Ibu Safitri	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit.	" Dalam usaha, beta menerapkan prinsip keadilan dalam Islam, seperti memastikan bagi hasil dengan karyawan sesuai kontribusi dan kesepakatan. Beta juga menunaikan zakat setiap tahun dan rutin bersedekah. Transparansi penting, jadi beta selalu terbuka dengan pelanggan tentang harga dan kualitas barang."
4.	Bapak Haji Ali	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Bagi saya, keadilan ekonomi dalam Islam adalah menciptakan sistem di mana semua orang memiliki akses yang sama untuk mendapatkan rezeki, tanpa memandang status sosial atau latar belakang mereka. Islam melarang segala bentuk eksploitasi, baik itu terhadap pekerja, konsumen, maupun sumber daya alam. Selain itu, keadilan ekonomi juga berarti memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam kegiatan bisnis, misalnya dengan menetapkan harga yang wajar dan memberikan informasi yang transparan. Prinsip ini tidak hanya berlaku di tingkat individu, tetapi juga di tingkat masyarakat dan negara, sehingga ekonomi dapat menjadi alat untuk menciptakan kesejahteraan bersama."
5.	Bapak Bunyamin	Tanggal 8 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam merupakan hal yang fundamental. Pembagian kekayaan yang berkeadilan dapat diwujudkan melalui instrumen zakat dan sedekah yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Transparansi dalam setiap transaksi ekonomi juga merupakan hal yang krusial untuk menghindari praktik kecurangan dan eksploitasi."
6.	Bapak Muliani	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit.	"Dalam pandangan saya, keadilan ekonomi menurut Islam adalah menciptakan sistem yang memungkinkan setiap individu memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa adanya diskriminasi atau ketidakadilan. Islam melarang praktik-praktik seperti riba yang merugikan pihak yang lemah, dan sebaliknya, mendorong kegiatan ekonomi yang membantu masyarakat, seperti perdagangan halal. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya transparansi dalam berbisnis dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran. Dengan begitu, ekonomi tidak hanya berfungsi untuk kepentingan duniawi, tetapi juga sebagai sarana mencapai keberkahan hidup."
7.	Bapak Kasman Sanaki	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 19.30 Wit.	"Keadilan dalam ekonomi menurut Islam adalah prinsip yang mengatur agar setiap individu mendapatkan haknya tanpa ada pihak

10.	Bapak Yahya	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit.	"Islam mengajarkan kita untuk berdagang dengan jujur dan adil. Keuntungan memang penting dalam berbisnis, namun jangan sampai kita terlena dan melupakan nilai-nilai luhur agama. Perhatikanlah hak-hak karyawan, berikanlah upah yang layak, dan pastikan produk yang kita jual bermanfaat dan tidak merugikan orang lain. Ingatlah, harta yang kita kumpulkan di dunia ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak."
-----	-------------	--	--

**Bagaimana Anda memastikan penggunaan uang atau barang Anda tidak boros atau sia-sia?**

No	Nama	Tgl Wawancara	Jawaban
1.	Bapak Sulaiman	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit	"Biasanya beta kasih ke kotak amal atau kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar. Meski jumlahnya seng banyak, beta berharap bisa memberikan manfaat, karena di dalamnya ada orang lain pung hak. Beta sadar bahwa penggunaan harta yang boros atau sia-sia seng sesuai dengan ajaran Islam. penggunaan uang yang beta lakukan punya tujuan yang jelas dan bermanfaat. Dengan cara ini, beta merasa bahwa harta yang digunakan seng hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tetapi juga memberi kebaikan bagi orang laeng."
2.	Ibu Mia	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit.	"Apabila ada pelanggan yang ingin fotokopi, beta tanyakan keperluannya. Kalau untuk keperluan skripsi atau tugas kuliah, beta kasih harga khusus yang lebih murah. beta senang bisa membantu mereka yang sedang menuntut ilmu, dan semoga mereka dapat belajar dengan baik dan sukses di kemudian hari."
3.	Ibu Safitri	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit.	"Meskipun pendapatan dari usaha fotokopi ini kadang seng menentu, beta selalu berusaha mengelola uang dengan bijak. beta seng ingin uang yang aa dihasilkan digunakan untuk hal-hal yang seng perlu. Dalam Islam, katong seng boleh boros. beta berusaha menggunakan uang yang didapat untuk kebutuhan yang bermanfaat, seperti perbaikan usaha, kebutuhan keluarga, dan tabungan untuk masa depan."
4.	Bapak Haji Ali	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit.	"Setiap hari, banyak warga yang datang ke rumah, ada yang mau minta surat pengantar, ada yang mau lapor kehilangan, ada juga yang cuma mau cerita-cerita dan minta saran. Saya selalu berusaha melayani mereka dengan sebaik-baiknya. Dalam hal penggunaan uang atau barang, saya selalu memastikan bahwa itu digunakan dengan bijak. Saya menghindari pemborosan dengan memastikan setiap pengeluaran atau penggunaan barang yang saya lakukan memiliki tujuan yang jelas dan

			<p>yang dirugikan. Islam mengajarkan bahwa ekonomi harus berlandaskan pada nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Contohnya, dalam perdagangan, seorang penjual harus memberikan informasi yang benar tentang barang dagangannya, sedangkan pembeli harus membayar sesuai kesepakatan. Selain itu, keadilan ekonomi juga berarti memastikan bahwa masyarakat yang kurang mampu mendapatkan dukungan melalui zakat atau bantuan lainnya, sehingga tidak ada kesenjangan sosial yang terlalu tajam."</p>
8.	Bapak Bahrum	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit.	<p>"Keadilan ekonomi menurut Islam bukan hanya tentang membagi kekayaan secara merata, tetapi juga menciptakan peluang yang adil bagi setiap individu untuk bekerja dan berusaha. Dalam Islam, kekayaan dilihat sebagai titipan dari Allah yang harus digunakan untuk kebaikan, baik untuk diri sendiri maupun untuk membantu orang lain. Prinsip ini tercermin dalam ajaran zakat, di mana sebagian harta kita diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, keadilan ekonomi juga menekankan pentingnya kejujuran dan kepercayaan dalam setiap transaksi, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau tertipu. Dengan cara ini, ekonomi dapat berjalan dengan lebih manusiawi dan berkeadilan."</p>
9.	Bapak Rahmat	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit.	<p>"Islam menjunjung tinggi keadilan dalam ekonomi, yang tercermin dalam kewajiban zakat, anjuran sedekah, dan larangan riba serta kecurangan. Transparansi dan kejujuran adalah pondasi penting dalam aktivitas ekonomi. Praktik eksploitasi, seperti upah tidak adil atau penipuan, bertentangan dengan nilai Islam. Untuk mewujudkan keadilan ekonomi, diperlukan pemahaman, pengamalan ajaran Islam, dan penegakan hukum yang adil."</p>
10.	Bapak Yahya	Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit.	<p>"Keadilan dalam ekonomi menurut Islam adalah memastikan semua orang mendapatkan haknya sesuai usaha dan kontribusi mereka. Islam mengajarkan bahwa kekayaan tidak boleh hanya berputar di kalangan orang kaya saja, tetapi harus didistribusikan secara merata melalui instrumen seperti zakat, sedekah, dan wakaf. Selain itu, setiap transaksi harus dilakukan dengan jujur dan adil, tanpa ada unsur penipuan, riba, atau eksploitasi. Hal ini juga mencakup memberikan upah yang layak kepada pekerja dan memastikan tidak ada pihak yang dirugikan dalam kegiatan ekonomi. Dengan cara ini, keadilan dapat terwujud dan kesenjangan sosial dapat diminimalkan."</p>

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Wawancara dengan Ibu Safitri  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 01.30 Wit**



**Wawancara dengan Ibu Mia  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 16.30 Wit**



Wawancara dengan Bapak Rahmat  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 04.30 Wit



Wawancara dengan Bapak Sulaiman  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 12.30 Wit



Wawancara dengan Bapak Muliani  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.00 Wit



Wawancara dengan Bapak Bunyamin  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 17.30 Wit



Wawancara dengan Bapak Bahrum  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 20.30 Wit



Wawancara dengan Bapak Yahya  
Tanggal 7 Agustus 2024. Jam 03.30 Wit